

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Permasalahan

Dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari, setiap perusahaan selalu membutuhkan modal kerja. Modal kerja merupakan salah satu faktor produksi yang paling penting dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan, karena dengan modal kerja segala kebutuhan untuk proses produksi dapat terpenuhi. Penggunaan modal kerja oleh suatu perusahaan dalam kegiatan operasional sehari-hari adalah untuk membelanjai operasinya dalam upaya meningkatkan hasil produksi dengan tujuan untuk memperoleh laba yang maksimal. Maka dari itu setiap perusahaan memerlukan adanya modal kerja yang cukup.

Besar kecilnya modal kerja perusahaan tergantung dari jenis perusahaan. Penentuan jumlah modal kerja sangatlah penting bagi perusahaan, karena jika kekurangan modal kerja maka perusahaan akan mengalami masalah likuiditas yaitu tidak bisa membayar kewajiban jangka pendek tepat pada waktunya, akan mengalami kesulitan dalam membeli bahan baku atau bahan pembantu, membayar upah buruh, gaji para karyawan, serta biaya-biaya lainnya yang akan mengakibatkan tidak maksimumnya kegiatan operasional perusahaan. Sedangkan jika kelebihan modal kerja dapat mengakibatkan kerugian bagi perusahaan, hal ini dikarenakan adanya *idle money* yang tidak dialokasikan untuk pos yang lain. Kelebihan modal kerja berarti menunjukkan adanya dana yang tidak produktif, ini akan mengurangi kesempatan dalam memperoleh keuntungan.

Uang atau dana yang dikeluarkan itu diharapkan dapat masuk kembali dalam perusahaan dalam waktu yang pendek melalui hasil penjualan produksinya maupun untuk jangka panjang melalui investasinya. Uang masuk yang berasal dari penjualan produk tersebut akan segera dikeluarkan lagi untuk membiayai operasi selanjutnya. Dengan demikian, maka dana tersebut akan terus menerus berputar setiap periodenya, selama hidupnya perusahaan tersebut.

Untuk kelancaran operasional perusahaan, maka pihak manajemen harus menentukan modal kerja atau sumber-sumber dana yang akan membantu kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Kecukupan modal kerja berpengaruh terhadap kelancaran dan efisiensi dalam mengoperasikan perusahaan dan mengurangi keadaan yang timbul akibat adanya kekacauan keuangan perusahaan.

Dengan menganalisa efisiensi penggunaan modal kerja dapat diketahui bagaimana kebijaksanaan yang akan ditempuh oleh suatu perusahaan dalam usahanya mengoperasikan modal yang ada sehingga dapat diketahui tingkat efisiensi dari modal yang dioperasikan. Suatu perusahaan juga dituntut untuk berusaha semaksimal mungkin dalam mengelola usahanya khususnya dalam segi keuangan yaitu bagaimana menyusun laporan keuangan. Menurut Munawir (2014) laporan keuangan adalah daftar yang disusun oleh akuntan pada akhir suatu periode, kedua daftar tersebut adalah daftar neraca dan posisi keuangan serta daftar pendapatan atau daftar laba rugi. Jenis laporan keuangan perusahaan yang pokok adalah neraca dan laporan rugi laba. Sedangkan menurut Suad (2010) neraca adalah laporan keuangan yang melaporkan jumlah kekayaan, kewajiban keuangan dan modal sendiri perusahaan pada waktu tertentu. Informasi tersebut dapat bersifat operasional atau strategis, baik kebijaksanaan modal kerja, investasi maupun kebijaksanaan struktur permodalan perusahaan. Secara garis besar neraca memberikan informasi mengenai sumber dan penggunaan dana perusahaan. Sedangkan laporan rugi laba adalah laporan mengenai pendapatan, biaya-biaya dan laba perusahaan selama satu periode tertentu (Sawir,2011). Dari perhitungan laba rugi dapat dilihat seberapa efisien penggunaan modal aktiva untuk mendukung penjualan dan seberapa efisien dana yang diperoleh dapat digunakan untuk memberi imbalan kepada pemilik modal dan sebagai sumber modal untuk investasi.

Untuk menganalisa efisiensi dan efektivitas modal yang diperlukan adalah laporan keuangan, dimana dalam laporan keuangan yang erat kaitannya dengan analisis ini adalah neraca dan laporan laba rugi. Di dalam neraca terdapat asset yang mencerminkan hasil keputusan investasi dan pasiva mengenai hasil keputusan pendanaan. Sedangkan dari perhitungan laba rugi dapat dilihat sejauh

mana efektivitas penggunaan asset untuk mendukung penjualan dan seberapa efisien laba yang diperoleh dapat dipergunakan untuk memberi imbalan kepada para pemilik dana sebagai sumber dana untuk investasi.

PT Persada Indah Palembang merupakan perusahaan yang berjalan di bidang kontraktor. PT. Persada Indah seringkali menerima tender pekerjaan konstruksi bangunan gedung, jembatan dan jalan raya dalam jumlah besar. Terhadap permintaan tersebut pihak perusahaan harus menyediakan modal yang cukup untuk mampu memenuhinya. Mengatasi kekurangan modal usaha ketika ada pesanan yang cukup banyak, pemilik usaha melakukan peminjaman dengan pihak ketiga. Pinjaman kepada pihak ketiga dilakukan karena prosedurnya lebih sederhana dibanding harus meminjam ke Bank, hanya saja bunga yang dibebankan cukup tinggi. Perkembangan kegiatan perusahaan atau prestasi perusahaan dapat diketahui atau diukur dari aspek finansial keuangan perusahaan tersebut, karena aspek ini merupakan tolak ukur dalam menentukan sukses tidaknya suatu perusahaan dalam menjalankan operasinya.

Dalam menganalisis penggunaan modal kerja terdapat 3 bagian yakni kas, piutang, dan persediaan. Di Laporan keuangan PT. Persada Indah Palembang terdapat beberapa kenaikan baik itu dari kas, piutang, persediaan maupun laba usaha. Mulai dari tahun 2018 ke tahun 2019 kas mengalami kenaikan yang dimana kas tahun 2018 sebesar Rp2.367.500.088 dan kas tahun 2019 sebesar Rp4.685.424.474 itu artinya terjadi penumpukan pada kas karena adanya uang kas yang dipakai dalam keperluan perusahaan yang mendesak. Kemudian pada tahun 2019 ke tahun 2020 terdapat piutang yang mengalami kenaikan baik piutang usaha maupun piutang lain-lain yang dimana pada tahun 2019 piutang usaha sebesar Rp393.825.000 sedangkan piutang lain-lain sebesar Rp1.445.000.000 dan tahun 2020 piutang usaha sebesar Rp806.700.000 sedangkan piutang lain-lain sebesar Rp4.250.000.000, hal ini menunjukkan adanya penumpukan saldo piutang disebabkan perusahaan mengalami kendala yang dihadapi yaitu keterlambatan pembayara atau adanya barang yang hilang dapat menimbulkan kerugian pada piutang tak tertagih. Pada persediaan mengalami kenaikan yang semula pada tahun 2019 tidak ada dan kemudian pada tahun 2020 timbul persediaan sebesar

Rp1.250.000 disebabkan adanya penumpukan persediaan karena persediaan disimpan di gudang atau salah pengelolaan dengan maksud salah perhitungan fisik dan pencatatan baik pencatatan secara manual maupun tradisional.

Perubahan inilah yang tentu saja dapat berpengaruh terhadap sumber dan penggunaan modal kerja. Perubahan terhadap naik turunnya modal kerja yang dimiliki perusahaan ini apakah akan berpengaruh tingkat rasio likuiditas dan rasio rentabilitas yang dimiliki perusahaan tersebut. Pengelolaan modal kerja ini merupakan hal yang penting mengingat modal kerja memiliki peran yang besar dalam menilai efisiensi perusahaan dan sebagai penunjang pada target laba.

Berdasarkan uraian di atas dan mengingat pentingnya analisa sumber dan penggunaan modal kerja tersebut pihak-pihak yang berkepentingan terhadap informasi keuangan perusahaan , maka penulis tertarik untuk menyusun laporan akhir dengan judul “ **Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Pada PT. Persada Indah Palembang.**”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dan data perusahaan berupa laporan keuangan, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut ”Bagaimana penggunaan modal kerja selama tahun 2018-2020 pada PT. Persada Indah Palembang?”.

## **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Untuk memberikan gambaran yang jelas terhadap pembahasan serta agar memfokuskan terarah dan sesuai dengan permasalahan yang akan dibahas maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan hanya konsep sumber dan penggunaan modal kerja yang digunakan untuk menganalisis efisiensi penggunaan modal kerja selama tahun 2018-2020 pada PT. Persada Indah Palembang.

## **1.4 Tujuan Dan Manfaat Pembahasan**

### **1.4.1 Tujuan Pembahasan**

Berdasarkan ruang lingkup yang telah diuraikan di atas, maka tujuan pembahasan ini adalah sebagai berikut untuk mengetahui apakah penggunaan modal kerja pada PT.Persada Indah Palembang sudah efisiensi atau belum dalam kaitannya dengan konsep sumber dan penggunaan modal kerja untuk menunjang kelancaran modal kerja.

### **1.4.2 Manfaat Penulisan**

Dalam penulisan laporan akhir ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
  - a. Menambah ilmu pengetahuan di bidang konsep sumber dan penggunaan modal kerja.
  - b. Sebagai bahan referensi tambahan dan sumber informasi dalam penulisan Laporan Akhir bagi mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya dalam menambah ilmu pengetahuan khususnya pada mata kuliah analisis laporan keuangan.

2. Secara Praktis

Sebagai sumbang saran untuk memberikan masukan bagi perusahaan dalam mengefisiensi penggunaan modal kerja perusahaan untuk melihat kondisi modal kerja yang baik.

## **1.5 Metode Pengumpulan Data**

### **1.5.1 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam menyusun laporan akhir ini dibutuhkan data yang andal, akurat, dan objektif serta mendukung sebagai bahan untuk analisis dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada perusahaan. Agar mendapatkan data sesuai yang dibutuhkan penulis maka diperlukan teknik dalam mengumpulkan data tersebut.

Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2018:224) dapat dilakukan sebagai berikut:

- a) Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti, dan apabila peneliti juga ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah dari responden tersebut sedikit.

b) Kuesioner

Angket (kuesioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup( dilihat dari cara menjawab). Angket tertutup jawabannya sudah disediakan sehingga responden tinggal memilih. Angket (kuesioner) dalam penelitian ini berisi tentang pernyataan-pernyataan mengenai neraca dan laporan laba rugi.

c) Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini merupakan metode pengumpulan data untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian, baik berupa catatan, transkrip, buku, notulen, dan sebagainya. Dalam pengumpulan data ini menggunakan dokumen terdahulu yang terkait dengan laporan keuangan yaitu berupa neraca, laporan arus kas, laporan laba rugi dan catatan akuntansi laporan keuangan.

Berdasarkan uraian di atas, dalam penulisan ini teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan komunikasi langsung kepada pemilik perusahaan mengenai data yang diperlukan dengan cara melihat dan mempelajari dokumen dan catatan-catatan tentang perusahaan melalui pengumpulan informasi yang bersumber dari pemilik PT. Persada Indah Palembang.

### 1.5.2 Jenis Data

Menurut Anwar Sanusi (2018:213) bahwa jenis data dibedakan menjadi 2 (dua) macam yaitu:

#### 1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang didapatkan langsung kepada pengumpul data. Data diperoleh dari angket yang dibagikan kepada responden, kemudian responden akan menjawab pertanyaan sistematis. Pilihan jawaban juga telah tersedia, responden memilah jawaban yang sesuai dan dianggap benar setiap individu.

#### 2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang tidak diberikan secara langsung kepada pengumpul data, biasanya dalam bentuk file dokumen atau melalui oranglain. Peneliti mendapatkan tambahan data melalui berbagai sumber, mulai dari buku, jurnal online, artikel, berita dan penelitian terdahulu sebagai penunjang data maupun pelengkap data.

Data yang digunakan dalam penulisan laporan akhir ini adalah data sekunder. Data sekunder berupa data yang didapat dengan melakukan file dokumen pemilik perusahaan dan catatan-catatan yang sebelumnya sudah oleh pemilik perusahaan.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Secara garis besar laporan akhir ini terdiri dari lima bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas, di mana tiap-tiap bab memiliki hubungan yang satu dengan yang lainnya. Untuk memberikan gambaran yang jelas, berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika penulisan Laporan Akhir ini secara singkat yaitu:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab pertama merupakan pendahuluan yang mencakup uraian tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Ruang Lingkup Pembahasan, Tujuan dan Manfaat Penulisan, Metode Pengumpulan Data, serta Sistematika Penulisan Laporan Akhir.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini penulis menjelaskan tentang landasan teori dan literasi digunakan sebagai acuan perbandingan untuk membahas masalah, mengenai pengertian laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, jenis-jenis laporan keuangan, keterbatasan laporan keuangan, analisis laporan keuangan, tujuan analisis laporan keuangan, metode analisis laporan keuangan, pengertian modal kerja, konsep modal kerja, tujuan modal kerja, jenis-jenis modal kerja, faktor-faktor yang mempengaruhi modal kerja, unsur-unsur modal kerja, sumber dan penggunaan modal kerja, efisiensi modal kerja, pengertian analisis sumber dan penggunaan modal kerja, tujuan analisis sumber dan penggunaan modal kerja, penyajian laporan analisis sumber dan penggunaan modal kerja dan analisis kebutuhan modal kerja.

**BAB III            GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ketiga menjelaskan mengenai gambaran umum perusahaan seperti sejarah singkat perusahaan, kegiatan usaha, struktur organisasi dan uraian tugas, visi dan misi perusahaan, dan aktivitas perusahaan.

**BAB IV            ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab keempat ini merupakan bagian dalam laporan akhir karena pada bab ini penulis akan membahas permasalahan yang terjadi pada perusahaan serta penulis akan menganalisis efisiensi penggunaan modal kerja pada PT. Persada Indah dengan landasan teori yang telah dikemukakan melalui data-data yang diperoleh dari perusahaan.

**BAB V            KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab kelima merupakan bab terakhir dalam penyusunan laporan akhir. Bab ini berisikan kesimpulan pembahasan yang telah diuraikan oleh penulis dari hasil evaluasi terhadap data dari bab sebelumnya serta memberikan saran-saran dalam mengatasi masalah yang terjadi di dalam perusahaan untuk masa yang akan datang.